



PERASAAN KESEPIAN PADA KARAKTER ANN FILM GEEZ DAN ANN 2022 KARYA RIZKI BALKI (PENDEKATAN PSIKOLOGISASTRA)

Sarah Amelia

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang
Jalan Perintis Kemerdekaan 1 Nomor 33 Cikokol, Kota Tangerang

*) email: Sarahamelia1718@gmail.com

Abstrak

Penelitian psikologi sastra terhadap film "Geez dan Ann" ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membahas psikologi sastra yang tercermin dalam film tersebut, dengan fokus pada karakterisasi, alur cerita, dan tema-tema yang diangkat. Disutradarai oleh Rizki Balki, film ini menggali secara mendalam tentang permasalahan psikologis yang seringkali tersembunyi di balik hubungan jarak jauh. Cerita film ini mengisahkan perjalanan emosional sebuah hubungan yang menghadapi berbagai konflik dan dinamika kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana film ini menggambarkan realitas psikologi dari karakter-karakternya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mendengarkan dan mencatat langsung film "Geez dan Ann". Hasil penelitian ini mengungkap bagaimana kehidupan Ann dalam menjalani hubungan jarak jauh, mempengaruhi perkembangan karakter Ann dan geez dalam film ini.

Kata kunci: *psikologi sastra, film Indonesia, psikologi remaja.*

1. Introduction

Psikologi sastra adalah studi yang menggabungkan psikologi dan sastra untuk memahami dan menganalisis interaksi kompleks antara karya sastra dengan aspek-aspek psikologis manusia. Psikologi sastra membantu dalam mengungkapkan dan memahami karakter-karakter dalam karya sastra. Melalui pendekatan ini, psikologi sastra memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana karya sastra dapat mencerminkan dan mempengaruhi kehidupan dan pikiran manusia. Menurut Gede (2019) psikologi sastra adalah pada dasarnya manusia terdiri dari jiwa dan raga. mengingat psikologi sastra mempelajari tentang fenomena kejiwaan ini berarti penggunaan ilmu psikologi dalam melakukan analisa terhadap karya sastra dari sisi kejiwaan pengarang, tokoh maupun para pembaca.

Karya Sastra disini menawarkan pandangan dualistik bahwa karya sastra memiliki hubungan yang erat dengan psikologi. Pendekatan psikologi dalam menelaah sebuah karya sastra memungkinkan peneliti untuk memahami penjelasan suatu karya dari sudut pandang yang berbeda, tidak hanya sebatas keindahannya. Sebagaimana yang disebutkan oleh Margianti (2021:42), tujuan dari penelitian psikologi sastra adalah untuk memahami aspek psikologis yang terkandung dalam karya sastra. Psikologi sastra memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat secara tidak langsung melalui karakter-karakter yang ada dalam karya sastra.

Film adalah sebuah karya seni yang direkam dalam bentuk gambar bergerak yang disajikan melalui media audiovisual. Film merupakan hasil kolaborasi dari berbagai elemen seperti naskah, penyutradaraan, sinematografi, penyuntingan, dan akting, yang digabungkan untuk menyampaikan cerita atau pesan kepada penonton. Film juga dapat menjadi media yang kuat untuk menyampaikan ide, emosi, dan pengalaman manusia melalui penggunaan gambar, suara, dan narasi. film adalah bagian yang penting untuk memperkenalkan topik yang akan dibahas dan memberikan gambaran umum tentang konteks penelitian. Dalam hal ini, pendahuluan dapat dimulai dengan menguraikan pentingnya film sebagai produk media massa yang populer dan sebagai media hiburan yang memiliki peran penting dalam komunikasi. Film tidak hanya menawarkan alur cerita yang menarik, tetapi juga memanfaatkan gambar

dan efek suara untuk menciptakan suasana yang menarik bagi penonton, menjadikannya sebagai media yang tidak pernah bosan untuk dinikmati.

Selain itu, dapat disertakan dari Denis McQuail (2010) yang menyoroti tiga tema besar sepanjang sejarah dan perkembangan film, yaitu munculnya aliran seni film, lahirnya film dokumenter sosial, dan pemanfaatan film sebagai media propaganda. Film sebagai medium propaganda memiliki kemampuan untuk mencapai banyak orang dengan cepat, mempengaruhi secara emosional, dan memanipulasi realitas dalam pesan visual tanpa kehilangan kredibilitas.

Film "Geez & Ann" mengisahkan tentang perjalanan cinta dua insan, Geez dan Ann, yang harus menghadapi berbagai rintangan dan jarak yang memisahkan mereka. Cerita ini dimulai dengan pertemuan tak terduga antara Ann, seorang siswi SMA yang awalnya tidak tertarik dengan asmara, dan Geez, seorang vokalis band yang penuh dengan semangat musik. Keduanya bertemu saat Ann sedang mengatur sebuah acara sekolah di mana Geez akan tampil sebagai vokalis band. Pertemuan ini menjadi awal dari hubungan yang semakin erat antara keduanya. Namun, kebahagiaan mereka tidak berlangsung lama ketika Geez harus menghadapi tantangan dari ibunya yang tidak mendukung hobinya dalam bermusik. Ibunya ingin Geez melanjutkan pendidikan di Berlin, memaksa Geez untuk memutuskan apakah akan mengikuti keinginan ibunya atau mengejar mimpinya dalam bermusik.

Meskipun Geez merahasiakan rencananya untuk pergi ke Berlin dari Ann, dia berusaha untuk menjalani setiap momen bersama Ann dengan penuh kebahagiaan sebelum kepergiannya. Namun, ketika Ann merasa bahwa Geez telah menyembunyikan kebenaran darinya, hubungan mereka pun menjadi teruji. Konflik antara cinta dan impian pun mulai menghantui kisah cinta mereka, mempertaruhkan segala yang telah mereka bangun bersama. Dengan alur cerita yang penuh emosi dan konflik, "Geez & Ann" mengajarkan tentang pentingnya kejujuran, komitmen, dan pengorbanan dalam sebuah hubungan. Film ini menggambarkan perjalanan cinta yang penuh warna, di mana Geez dan Ann harus belajar untuk menghadapi tantangan demi mempertahankan hubungan mereka yang penuh makna.

Psikologis Sastra memainkan peran penting dalam memperkaya pemahaman tentang karakter, plot, dan tema yang dihadirkan. Melalui analisis psikologi sastra, kita dapat menyelami lebih dalam lapisan emosi, motivasi, dan konflik yang menggerakkan tokoh-tokoh utama dalam cerita ini. Karakter Geez dan Ann dalam film ini menghadapi berbagai konflik internal dan eksternal yang memengaruhi interaksi dan hubungan mereka. Geez, seorang pemuda yang memiliki minat besar dalam dunia musik, harus berjuang antara memenuhi harapan ibunya untuk melanjutkan pendidikan di Berlin atau mengejar impian bermusiknya. Konflik internal Geez antara cinta pada musik dan tanggung jawab keluarga menciptakan ketegangan emosional yang mendalam dalam dirinya. Sementara itu, karakter Ann, yang awalnya tidak tertarik dengan asmara, mengalami perkembangan emosional yang signifikan setelah bertemu dengan Geez. Pertemuan mereka membawa perubahan dalam diri Ann, yang mulai membuka hatinya untuk cinta dan hubungan yang lebih dalam. Konflik yang muncul ketika Ann merasa dikhianati oleh Geez menyoroti kompleksitas emosi dan dinamika hubungan antar karakter.

Melalui analisis psikologi sastra, kita dapat memahami bagaimana konflik internal dan eksternal yang dihadapi oleh Geez dan Ann memengaruhi tindakan, reaksi, dan pertumbuhan karakter mereka. Dengan demikian, kita dapat menggali makna yang lebih dalam dari setiap adegan dan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film, serta merasakan emosi yang terkandung dalam perjalanan cinta dan pertumbuhan karakter yang mereka alami. Dalam film "Geez & Ann", kita disuguhkan dengan narasi yang menggugah dan menyentuh tentang mempertahankan hubungan jarak jauh serta pentingnya pemahaman terhadap emosi orang lain dalam lingkungan keluarga. Film ini tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga menjadi bahan penelitian yang menginspirasi seseorang untuk mengkaji dan berhubungan dengan tokoh-tokoh dalam cerita.

Pesan yang disampaikan oleh film ini mengajarkan kita tentang arti penting menjaga keharmonisan dalam hubungan, meskipun dihadapi dengan konflik dalam keluarga. Melalui gambar, suara, dan narasi, film mampu menangkap esensi zaman di mana cerita ini berlangsung, serta merefleksikan peristiwa, nilai-nilai, dan dinamika sosial yang relevan dengan masyarakat pada saat itu. Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk menyelidiki peran film sebagai cerminan dan pengaruh terhadap realitas sehari-hari. Dengan fokus pada konsep analisis naratif, artikel ini akan mengulas bagaimana film tidak hanya merekam kehidupan sehari-hari, tetapi juga membentuknya. Melalui contoh-contoh film dari berbagai genre dan era, artikel ini akan membahas bagaimana film dapat memengaruhi persepsi dan pemahaman kita tentang dunia di sekitar kita, serta bagaimana film dapat menjadi cerminan kehidupan yang kita jalani setiap hari.

2. Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis konsep psikologi sastra dalam film "Geez dan Ann". Metode yang diterapkan melibatkan menonton film-film yang relevan dengan psikologi sastra, mengumpulkan data dari berbagai sumber, serta mempelajari konteks budaya dan

sejarah di mana film-film tersebut diproduksi. Penelitian ini fokus pada identifikasi karakter utama dalam film dan mengamati perkembangan psikologis karakter-karakter tersebut sepanjang alur cerita. Data yang dicatat meliputi perilaku, emosi, dan perubahan karakter yang terjadi pada setiap karakter. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan dialog antar karakter untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan bahasa dan percakapan mencerminkan kondisi psikologis karakter. Gaya bahasa, intonasi, dan ekspresi verbal yang digunakan dalam dialog juga dicatat untuk memperdalam pemahaman terhadap aspek psikologis yang tergambar dalam film tersebut.

3. Results and Discussion

Film "Ge'ez dan Ann" merupakan adaptasi dari novel yang ditulis oleh Nadhifa Allya Tsana dengan nama pena Rintik Sedu. Film ini dibintangi oleh Junior Roberts dan Hanggini, dan perdana tayang pada 25 Februari 2021 melalui aplikasi Netflix. Awalnya, film ini direncanakan untuk tayang pada tahun 2020 di bioskop, namun jadwalnya tertunda akibat dampak pandemi Covid-19. Cerita "Geez & Ann" awalnya populer di platform Wattpad sebelum kemudian diadaptasi menjadi sebuah novel. Kesuksesan novel ini sebagai best seller membuatnya menarik perhatian sutradara dari MVP Pictures untuk diangkat menjadi sebuah film. Antusiasme terhadap film ini cukup tinggi, terutama dari para remaja yang telah mengikuti kisah Geez & Ann sejak awal mula cerita ini muncul di Wattpad. Dengan latar belakang yang kuat dari novelnya, film ini menjadi salah satu yang dinantikan oleh para penggemar setia sejak awal konsepsi karya tersebut.

Dimulai dengan beragam tema yang relevan, seperti dinamika keluarga, persahabatan, identitas, dan tantangan yang dihadapi oleh generasi muda. Plot dan narasi film ini dirancang untuk mengembangkan karakter-karakter utama secara mendalam, menjelajahi alur cerita yang kompleks, serta menggunakan berbagai teknik naratif untuk menyampaikan pesan-pesan yang kuat kepada para penonton. Dalam pengembangan karakter, penonton akan melihat transformasi dan perjalanan emosional yang dialami oleh Geez dan Ann sepanjang cerita. Alur cerita film ini dirancang secara hati-hati untuk menyoroti konflik-konflik yang muncul dalam hubungan keluarga, dinamika persahabatan, pencarian identitas diri, serta tantangan-tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam menghadapi realitas kehidupan sehari-hari. Dengan penggunaan teknik naratif yang cerdas, film "Ge'ez dan Ann" mampu menyampaikan pesan-pesan yang mendalam kepada penonton, mengajak mereka untuk merenungkan nilai-nilai penting tentang keluarga, persahabatan, identitas, dan perjuangan generasi muda dalam menghadapi kompleksitas kehidupan modern. Dengan demikian, film ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan ruang untuk refleksi dan introspeksi bagi para penontonnya.

Berkisah tentang cinta antara Ann, seorang gadis cantik dan polos, dengan Gezz, seorang pria yang jatuh cinta padanya, mengalami berbagai liku-liku emosional. Awalnya, Gezz dan Ann saling jatuh cinta, namun perjalanan cinta mereka terhenti ketika Gezz harus pergi ke luar negeri untuk menempuh pendidikan sesuai perintah ibunya. Meskipun awalnya mereka tetap berkomunikasi, Gezz mulai sibuk dan melupakan Ann, sementara Ann merasa kecewa dan sedih. Ann memutuskan untuk melupakan Gezz dan menerima perhatian dari Mas Bayu yang akhirnya mengobati lukanya. Saat Bayu mengungkapkan perasaannya, Ann menerima cinta barunya. Namun, ketika Gezz kembali dan mengetahui keadaan tersebut, Ann marah dan menyalahkan Gezz atas kepergiannya tanpa kabar, serta menyesali keterlambatannya kembali setelah Ann menjalin hubungan dengan pria lain. Konflik emosional yang kompleks dan penuh kekecewaan terungkap saat Gezz dan Ann bertemu kembali dalam suasana yang tegang dan penuh ketidakpastian.

Inti cerita dari film "Ge'ez dan Ann" mengangkat tema seberapa kuat seseorang bertahan dalam hubungan jarak jauh, mengatasi kecurigaan dan kekecewaan yang sering muncul dalam menjalani hubungan tersebut. Film ini memberikan pesan penting tentang pentingnya komunikasi yang baik dalam hubungan jarak jauh, namun hal ini terbukti sulit dilakukan oleh Geez dan Ann. Gezz cenderung menghilang tanpa kabar, sementara Ann cenderung mudah menyerah, sehingga hubungan mereka mengalami kendala di pertengahan cerita. Bagi mereka yang mengalami hubungan jarak jauh, film ini memberikan gambaran tentang pentingnya berdamai dengan diri sendiri dan pasangan serta menunjukkan betapa pentingnya komunikasi dalam menjaga hubungan yang kuat dan sehat.

Belakangan ini telah ramai di media sosial mengenai "Feeling Lonely". Feeling lonely dalam hubungan romantis dapat diartikan sebagai perasaan kesepian yang muncul saat pasangan merasa tidak terhubung secara emosional, tidak dipahami, tidak didukung dan bahkan diabaikan (Hawkley dan Cacioppo (2018)). Menurut Solomon dan Knobloch (2021), feeling lonely dalam hubungan romantis dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti, kurangnya hubungan emosional, ketidakcocokan, perbedaan nilai dan tujuan hidup, serta sulitnya menjalin komunikasi yang terbuka dan mendukung.

Menurut Robert Weiss, kesepian secara emosional (emotional loneliness) yaitu kesepian yang diakibatkan kurangnya faktor intimasi dalam hubungan individu dengan orang lain sehingga individu tersebut merasa bahwa tidak ada yang peduli padanya. Kesepian sosial (social loneliness) menurut



Cacciopo, J. T., & Cacciopo, S. (2018) merujuk pada kondisi dimana seseorang merasa terbatas atau tidak memiliki koneksi sosial yang memadai dengan orang lain. Hal ini adalah perasaan kesepian yang timbul akibat kurangnya interaksi sosial mendalam, dukungan emosional dan keterlibatan sosial yang bermakna dalam lingkungan sosialnya. Hal ini mengartikan bahwa kesepian pada kehidupan sosial sebagai perasaan ketidakseimbangan antara kuantitas dengan kualitas hubungan sosial yang diharapkan dan yang diinginkan.

Fenomena hubungan jarak jauh yang terjadi dalam kehidupan nyata masyarakat Indonesia tercermin dalam kebebasan dan konflik yang dihadapi dalam novel "Ge'ez dan Ann". Hal ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengkaji pola-pola psikologis yang muncul pada individu yang menjalani hubungan jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pergulatan batin yang sering dialami oleh pelaku hubungan jarak jauh, sebagaimana yang tergambar dalam novel. Konflik yang kompleks dalam novel "Ge'ez dan Ann" dirasakan begitu nyata.

Film "Ge'ez dan Ann" mengilustrasikan pentingnya menjaga hubungan jarak jauh, terutama dalam konteks kehidupan remaja. Tema-tema yang diangkat dalam film ini mengajarkan nilai-nilai seperti kesetiaan, pengorbanan, dan pengertian, yang menjadi landasan dari hubungan yang kokoh dan bermakna. Melalui perjalanan Geez dan Ann, penonton diajak untuk merenungkan makna cinta sejati dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan dalam kehidupan. Film ini memberikan pesan yang mendalam tentang pentingnya komitmen, pengertian, dan kesabaran dalam menjaga hubungan, serta mengajarkan arti sebenarnya dari cinta yang tulus dan setia dalam menghadapi segala dinamika kehidupan.

Melalui hubungan antara Geez dan Ann, film ini menggambarkan gejala emosi dan kebingungan yang sering dialami oleh remaja dalam menghadapi perjalanan yang penuh tantangan dan penemuan diri saat menjelajahi kompleksitas hubungan remaja. Mereka belajar tentang kejujuran, pengertian, dan kompromi dalam hubungan, serta pentingnya memahami dan menerima diri sendiri dan orang lain. Dengan penggambaran yang realistis dan empatik, film ini mengilustrasikan perjalanan umum yang dialami oleh remaja dalam mengeksplorasi dan memahami cinta. Selain itu, film ini menyoroti peran hubungan interpersonal yang sehat dan dukungan dari teman dan keluarga dalam membantu remaja melewati masa-masa sulit dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih matang dan berani.

4. Conclusion

Film "Geez dan Ann" mengisahkan tentang cinta yang dihadapi oleh dua orang, Ann dan Geez, yang dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh. Ann, seorang gadis pendiam yang hanya memiliki delapan teman dekat di sekolahnya, bertemu dengan Geez saat pentas seni di sekolah. Meskipun awalnya berada di barisan paling belakang, Geez mendekati Ann dan mereka saling jatuh cinta. Namun, cinta mereka harus diuji karena Ann berada di Indonesia sedangkan Geez di Berlin. Ann tidak putus asa untuk mengejar cintanya, bahkan hingga ke Berlin, karena dia ingin tahu apakah Geez benar-benar mencintainya. Film "Geez dan Ann" menghadirkan latar yang inspiratif, seperti saat Ann merasa tenang ketika dibawa ke Bandung oleh Geez untuk melihat rumah pohon impian Ann dan toko bunga yang dibeli oleh Geez untuk Ann. Dalam novel ini, terdapat berbagai amanat yang bermanfaat bagi pembaca, seperti pentingnya kesatuan dalam hubungan jarak jauh, kemampuan untuk membedakan mana yang baik dan buruk, tidak terlalu mudah percaya pada orang lain, dan pentingnya sabar dalam menghadapi situasi sulit. Kesimpulannya, film "Geez dan Ann" mengajarkan tentang cinta yang menghadapi rintangan jarak, kekuatan untuk mengejar cinta, dan nilai-nilai penting seperti kesatuan, kebijaksanaan, kepercayaan yang bijaksana, dan kesabaran dalam menghadapi tantangan.

References

- Pradnyana, I. Wayan Gede, Gde Artawan, and I. Made Utama. "Psikologi tokoh dalam novel Suti karya Sapardi Djoko Damono: Analisis psikologi sastra." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 3.3 (2019): 339-347.
- Bahri, Aliem, and Andi Syamsul Alam. "Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel Geez dan Ann Karya Nadhifa Allya Tsana." *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2.2 (2022): 137-150.
- Agustian, Ramadi, Muhammad Taqiyuddin, and Ifnaldi Ifnaldi. *Konflik Batin Tokoh Utama dan Tokoh Sampingan Dalam Novel Geez dan Ann Karya Rintik Sedu (Pendekatan Psikologis Sastra)*. Diss. IAIN Curup, 2022.



Agustina, Emi. "the Konflik Batin Tokoh Utama Pada Novel Kata Karya Rintik Sedu (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin): Konflik Batin Tokoh Utama Pada Novel Kata Karya Rintik Sedu." *Jurnal Ilmiah KORPUS* 7.2 (2023): 337-345.

Hanifah, Nada Nur, and Nani Solihati. "KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM NOVEL KATA KARYA RINTIK SEDU DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA." *SeBaSa* 6.2 (2023): 391-402.

Syahputri, Sindy Elbahani, and Riza Noviana Khoirunnisa. "Hubungan antara komitmen dengan forgiveness dalam menghadapi konflik pada dewasa muda yang menjalin hubungan jarak jauh." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8.9 (2021): 142-153.

Wulandari, Dyah Astorini. *Empati dan komitmen sebagai fasilitator perilaku memberi maaf dalam hubungan romantis*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2005.

Lokasari, Putu Vita, W. B. Nugroho, and Nazrina Zuryani. "Komunikasi antarpribadi pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh (long distance relationship) di Kota Denpasar." *Jurnal Ilmiah Sosiologi (SOROT)* 1.2 (2019): 1- 11.

Asmorowati, Bulan Suci, and Budi Sulaeman. "Peran Rasa Kesepian Terhadap Kepuasan Hubungan Romantis Pada Dewasa Awal." *Jurnal Diversita* 10.1 (2024): 72-77.